ABSTRAK

Azrul Wahyu Pahriza. 210104030148. *Pengelolaan Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah pada Dompet Al-Qur'an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.* Pembimbing: (I) Raden Yani Gusriani, S.E., M.M. dan (II) Jumi Herlita, S.E., M.Sc. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: pengelolaan, pendistribusian, zakat, infak, sedekah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) agar bantuan sampai kepada penerima yang tepat, sesuai kebutuhan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengelolaan pendistribusian ZIS serta mengidentifikasi kendala dan upaya penanganannya pada Dompet Al-Qur'an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan dipilih secara purposif dan terdiri atas perwakilan kepala cabang, pengurus lembaga, dan penerima manfaat. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendistribusian ZIS berjalan melalui empat fungsi manajemen. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program, mendata calon penerima, melakukan survei, dan menentukan prioritas bantuan. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian peran antara kepala cabang dan staf. Pelaksanaan disesuaikan dengan karakter program, baik rutin maupun insidental. Pengawasan dilakukan melalui pendampingan, evaluasi, pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan. Kendala yang ditemukan meliputi teknis penyaluran, keterbatasan petugas dokumentasi, penilaian kesiapan penerima bantuan produktif, pola pikir konsumtif sebagian masyarakat, dan permintaan bantuan di luar data awal. Lembaga menanganinya melalui survei ulang, evaluasi pasca program, pengalihan bantuan kepada penerima yang lebih layak, penguatan dokumentasi, dan pelaporan kepada pihak terkait.